



PROSIDING

SEMINAR PENDIDIKAN NASIONAL

PELUANG DAN TANTANGAN
DUNIA PENDIDIKAN DALAM ERA
MASYARAKAT EKONOMI ASEAN (MEA)

Palembang, 7 Maret 2015

UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG
2015

ISBN 978-602-95793-6-9



SEMINAR PENDIDIKAN NASIONAL
PELUANG DAN TANTANGAN DUNIA PENDIDIKAN DALAM ERA
MASYARAKAT EKONOMI ASEAN (MEA)

Palembang, 7 Maret 2015

Penerbit :
Universitas PGRI Palembang
Jl. Jend. A. Yani Lrg. Gotong Royong 9/10 Ulu Palembang
Telp. 0711-510043 Fax 0711-514782

Editor Ahli :
Prof. Dr. Indawan
Dr. H. Syarwani Ahmad, MM.

Penyunting :
Dra. Andinasari, MM.
Dra. Misdalina, M.Pd.
Dessy Wardiah, M.Pd.
Dian Nuzulia, M.Pd.

Desain :
Ramanata Disurya, SH., MH.
Layang Sardana, SH., M.H.

Setting :
Catur Pamungkas, S.Si.
Sugianto

ISBN 978-602-95793-6-9



Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras memperbanyak isi buku ini, sebagian atau
keseluruhan dengan fotokopi, cetak dsb, tanpa izin dari penerbit

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Salam sejahtera untuk kita semua

Seminar Nasional Pendidikan yang diselenggarakan oleh Universitas PGRI Palembang merupakan rangkaian dari kegiatan rutin universitas dalam upaya peningkatan pengetahuan tenaga kependidikan sebagai profesi yang penting dalam pencapaian tujuan pendidikan nasional. Selain itu kegiatan seminar ini juga merupakan upaya universitas dalam melaksanakan salah satu dimensi tridharma perguruan tinggi yaitu penelitian.

Seminar Pendidikan Nasional ini mengangkat tema “PELUANG DAN TANTANGAN DUNIA PENDIDIKAN DALAM ERA MASYARAKAT EKONOMI ASEAN (MEA). MEA merupakan kesepakatan 10 Negara ASEAN dalam membangun pasar bebas di kawasan Asia Tenggara. Adapun tujuan dari pelaksanaan seminar ini adalah; (1) Meningkatkan pengetahuan tenaga kependidikan sebagai profesi yang penting dalam pencapaian tujuan pendidikan dalam menghadapi masyarakat ekonomi ASEAN, (2) Meningkatkan kemampuan tenaga kependidikan dalam mewujudkan profesi yang professional dengan mengoptimalkan pendidikan budaya dan karakter. (3) Melaksanakan tridharma perguruan tinggi yaitu penelitian/penulisan karya ilmiah, (4) Meningkatkan kecintaan terhadap seni, budaya dan bahasa sebagai pembentuk karakter bangsa.

Melengkapi kegiatan ini terkumpul sejumlah naskah artikel prosiding, dari berbagai disiplin ilmu, di antaranya Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Matematika, Pendidikan MIPA, Pendidikan IPS, Pendidikan Olahraga, Pendidikan Agama dan Pendidikan Seni, yang kesemuanya mengarah pada tema utama yaitu mewujudkan pendidikan berkualitas dalam menghadapi masyarakat ekonomi ASEAN.

Semoga hasil seminar ini bermanfaat untuk pendidikan Indonesia ke depannya.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Palembang, 7 Maret 2015

Ketua Panitia Pelaksana

Dr. H. Bukman Lian, M.M.,M.Si.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
KATA SAMBUTAN	iii

KEYNOTE SPEAKER			
No	Judul	Nama	Instansi
1	PELUANG DAN TANTANGAN DUNIA PENDIDIKAN DALAM ERA MASYARAKAT EKONOMI ASEAN (MEA)	Prof. Suyanto, Ph.D.	Guru Besar Universitas Negeri Yogyakarta
2	KEWIRAUSAHAAN DALAM DUNIA PENDIDIKAN SEBAGAI SALAH SATU PONDASI MENGHADAPI MEA	Prof. Toho Cholik Mutohir, MA., Ph.D.	Rektor IKIP Mataram
3	MEA DAN PENDIDIKAN : PELUANG DAN TANTANGAN	Prof. Zulkardi, M.Kom.	Guru Besar Universitas Sriwijaya, Palembang
4	PENDIDIKAN UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA MENYONGSONG ERA MASYARAKAT EKONOMI ASEAN	Prof. Dr. Dja'ali, M.Pd.	Rektor Universitas Negeri Jakarta

BIDANG : ILMU PENDIDIKAN, AGAMA DAN SENI				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
1	RESENTRALISASI PENGELOLAAN GURU DI INDONESIA: KAJIAN KEBIJAKAN PUBLIK PENDIDIKAN	Ahdi Riyono	Univ. Muria Kudu, Semarang	1
2	UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN DARI PERSPEKTIF TRADISIONAL	Fitriyah	STBA BSI Jakarta	23
3	PERAN LPTK DALAM MENGHASILKAN GURU YANG PROFESIONAL	Juju Juangsih	Universitas Pendidikan Indonesia Bandung	36
4	PENDIDIKAN BERBASIS KEBERBAKATAN: MEMBERDAYAKAN POTENSI DIRI	Udin Kamiluddin	IAIN Cirebon	55
5	PENDIDIKAN KARAKTER SEBAGAI UPAYA MEMPERKUAT JATIDIRI BANGSA DI ERA MASYARAKAT EKONOMI ASEAN	Isbandiyah	STKIP PGRI Lubuk Linggau	89

BIDANG : ILMU PENDIDIKAN, AGAMA DAN SENI				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
6	KETERAMPILAN DAN SIKAP KONSELOR DALAM MELAKSANAKAN KONSELING MENGHADAPI PERBEDAAN INDIVIDU	Nurbaiti	SMP Negeri 22 Palembang	99
7	APLIKASI PELAYANAN KONSELING ONLINE DALAM MENGHADAPI PERSAINGAN MASYARAKAT EKONOMI ASEAN DI SEKOLAH	M. Ferdiansyah, M.Pd.Kons.	Universitas PGRI Palembang	105
8	ENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF MODEL JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING	Asminto, S.Pd., M.Si.	Universitas PGRI Palembang	116
9	PENDIDIKAN ISLAM	Drs. M. Arifin, M.Pd.i.	Universitas PGRI Palembang	131
10	PARADIGMA BARU SISTEM PENDIDIKAN DAN KEGURUAN MENUJU ERA GLOBALISASI	Drs. Hazairin AS., M.Pd.	Universitas PGRI Palembang	145
11	BAGAIMANA MENGELOLA KEGITAN BELAJAR MENGAJAR (KBM) YANG EFEKTIF	Drs. H. Sukarno, M.Si.	Universitas PGRI Palembang	157
12	PENGEMBANGAN SOAL NON RUTIN UNTUK MENGETAHUI BERPIKIR KRITIS SISWA SMP N 18 PALEMBANG	Eka Fitri Puspa Sari, SH., MH.	Universitas PGRI Palembang	171
13	NILAI-NILAI DAN KARAKTER DALAM PENDIDIKAN KEAGAMAAN	M. Sirajudin Fikri, M.Hum.	Universitas PGRI Palembang	178
14	KONSEP RUANG <i>PROSCENIUM</i> STAGE DALAM KOREOGRAFI GARAP KELOMPOK	Rully Rochayati, M.Sn	Universitas PGRI Palembang	195
15	NOTASI <i>LABAN</i> SEBAGAI SISTEM PENCATATAN TARI DALAM PEMBELAJARAN NOTASI TARI PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG	Efita Elvandari	Universitas PGRI Palembang	211
16	BENTUK PENYAJIAN SENI <i>GURITAN</i> BAGI MASYARAKAT <i>BESEMAH</i> DI KOTA PAGARALAM	Zelly Marisa Haque	Universitas PGRI Palembang	221
17	MANAJEMEN DIRI SEORANG PENDIDIK UNTUK MENYIKAPI TANTANGAN DAN PERUBAHAN ERA MEA	Kurnia Sari, M.Pd., Kons	Universitas PGRI Palembang	235
18	PELUANG DAN TANTANGAN INDONESIA DALAM MENGHADAPI MASYARAKAT EKONOMI ASEAN: SUATU TINJAUAN	Mulyadi	Universitas PGRI Palembang	245

BIDANG : ILMU PENDIDIKAN, AGAMA DAN SENI				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
19	KONTRAK PSIKOLOGIS : MODEL JOHARI WINDOW	Taty Fauzi	Universitas PGRI Palembang	257
20	PEMBINAAN KARAKTER BANGSA DALAM MENGHADAPI MASYARAKAT EKONOMI ASEAN (MEA)	Ramanata Disurya	Universitas PGRI Palembang	265
21	PRILAKU TEMPER TANTRUM PADA ANAK BALITA DAN SIKAP ORANG TUA	Rusmono		274

BIDANG : BAHASA INDONESIA				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
22	MEMUPUK KARAKTER SISWA SEKOLAH DASAR (SD) DI KOTA LUBUKL MELALUI CERITA RAKYAT DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MENGGUNAKAN PENDEKATAN TEMATIKMENGHADAPI TANTANGAN ERA GLOBALISASI	Dr. Y. Satinem, M.Pd	STKIP PGRI Lubuk Linggau	279
23	MENYIKAPI TANTANGAN, PELUANG, DAN HARAPAN DI ERA MASYARAKAT EKONOMI ASEAN MELALUI KAJIAN TERHADAP KURIKULUM DI INDONESIA	Nur Nisai Muslimah, M.Pd	STKIP PGRI Lubuk Linggau	290
24	PEMBELAJARAN BERBASIS SAINTIFIK DAN MULTIKULTURAL DALAM MENGHADAPI ERA MASYARAKAT EKONOMI ASEAN (MEA) 2015	Normanzah, M.Pd	STKIP PGRI Lubuk Linggau	301
25	MENGHADAPI MEA: PENTINGNYA MEMBANGUN SDM MELALUI PENDIDIKAN KELUARGA	Sartika Seli, S.Pd., MA	STKIP PGRI Lubuk Linggau	312
26	INSTRUCTIONAL PREFERENCE OF EFL STUDENTS AT TERTIARY LEVEL	Dwi Ratnasari, M.Ed.	STKIP PGRI Lubuk Linggau	326
27	PENGARUH MODEL <i>TEAMS GAMES TOURNAMENT</i> TERHADAP KEMAMPUAN SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 6 KAYUAGUNG MENENTUKAN JENIS MAJAS DALAM KUMPULAN PUISI <i>PATAH KARYA RAHMAT JABARIL</i>	Ipan Sastra	Universitas PGRI Palembang	344
28	ASPEK KREATIVITAS DALAM PEMBELAJARAN BAHASA	Dessy Wardiah, M.Pd.	Universitas PGRI Palembang	360
29	PENGARUH STRATEGI <i>HERRINGBONE</i> DAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN ARGUMENTASI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 45 PALEMBANG	Dian Nuzulia, M.Pd.	Universitas PGRI Palembang	369

BIDANG : BAHASA INDONESIA				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
30	MENUMBUHKAN KEBIASAAN MEMBACA SISWA MELALUI PERPUSTAKAAN	Liza Murnivianti, M.Pd.	Universitas PGRI Palembang	379
31	PENGARUH KOSA KATA BAHASA DAERAH TULUNG SELAPAN SERTA IMPLIKASINYA PADA KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN NARASI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 TULUNG SELAPAN KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR	H. Muhammad Ali, M.Pd.	Universitas PGRI Palembang	388
32	RANCANGAN BAHAN AJAR KETERAMPILAN MENYIMAK DAN PEMBELAJARANNYA	Dra. Sri Wahyu Indrawati, M.Pd.	Universitas PGRI Palembang	400
33	PENGGUNAAN METODE SOSIODRAMA DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA BAGI SISWA	Juaidah Agustina, M.Pd.	Universitas PGRI Palembang	414
34	KOMPETENSI BERBAHASA INDONESIA DALAM MENYONGSONG MASYARAKAT EKONOMI ASEAN (MEA)	Darwin Effendi, M.Pd.	Universitas PGRI Palembang	420
35	ANALISIS KESILAPAN DAN KONTRASTIF BERBAHASA DALAM KARANGAN DESKRIPSI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 AIR KUMBANG	Hayatun Nufus, M.Pd.	Universitas PGRI Palembang	431
36	MEMBENTUK KARAKTER PESERTA DIDIK DENGAN MENDONGENG	Hetilaniar, M.Pd.	Universitas PGRI Palembang	448
37	ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA KARANGAN BEBAS MAHASISWA SEMESTER VI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG	Achmad Wahidy, S.Pd., M.Pd.	Universitas PGRI Palembang	459
38	PELBAGAI VARIASI BAHASA DALAM BAHASA INDONESIA	Agus Heru, M.Pd.	Universitas PGRI Palembang	470
39	PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INTERNET MENGGUNAKAN SEARCH ENGINE (MESIN PENCARI) TERHADAP HASIL BELAJAR MENULIS PIDATO PADA SISWA KELAS XI SMA NEGERI 9 PALEMBANG	Masnunah, SE., M.Pd.	Universitas PGRI Palembang	479

BIDANG : BAHASA INGGRIS				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
40	THE USE OF PICTURES IN INCREASING THE SEVENTH GRADERS' VOCABULARY MASTERY AT DIPONEGORO JUNIOR HIGH SCHOOL OF PALEMBANG	Masagus Firdaus, M.Pd.	Universitas PGRI Palembang	495
41	THE APPLICATION OF KWL STRATEGY IN TEACHING READING COMPREHENSION TO THE EIGHTH GRADE STUDENTS OF BINA WARGA JUNIOR HIGH SCHOOL OF PALEMBANG	Hj. Noviati, M.Pd.	Universitas PGRI Palembang	504
42	ANALISA KESALAHAN MENULIS PARAGRAF DALAM BAHASA INGGRIS PADA MAHASISWA SEMESTER 5B PROGRAM STUDI BAHASA INGGRIS FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG	Amir Suki, M.Pd.	Universitas PGRI Palembang	510
43	USING SUGGESTOPEDIA METHOD AS AN ALTERNATIVE WAY IN TEACHING READING COMPREHENSION	Dewi Kartika Sari, M.Pd	Universitas PGRI Palembang	523
44	TEACHING READING COMPREHENSION BY USING PICTURE STORIES TO THE TENTH GRADE STUDENTS OF SMK SPPN SEMBAWA BANYUASIN	Aswadi Jaya, M.Pd.	Universitas PGRI Palembang	536
45	IMPROVING THE STUDENTS' SPEAKING SKILL THROUGH ROLE PLAY TECHNIQUE TO THE FIRST SEMESTER STUDENTS OF ENGLISH DEPARTMENT OF PGRI UNIVERSITY PALEMBANG	Yuspar, M.Pd.	Universitas PGRI Palembang	545
46	THE CORRELATION AMONG THE FOURTH SEMESTER STUDENTS' READING ATTITUDE, READING COMPREHENSION ACHIEVEMENT AND WRITING ACHIEVEMENT AT ENGLISH EDUCATION STUDY PROGRAM IN PGRI UNIVERSITY OF PALEMBANG	Asti Veto Martini, M.Pd	Universitas PGRI Palembang	558
47	PERAN KOMITE SEKOLAH DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN	Magdad Hatim, M.Hum	Universitas PGRI Palembang	571
48	STUDENTS' LEARNING HABIT IN THE ENGLISH STUDY PROGRAM AT PGRI UNIVERSITY OF PALEMBANG	Evi Rosmiyati, M.Pd	Universitas PGRI Palembang	580
49	ANALISIS INTERAKSI SOSIAL DALAM NOVEL SANDIWARA BUMI KARYA TAUFIQURRAHMAN AL-AZIZY	Ardhyta Khodija Yanti	Universitas PGRI Palembang	593

BIDANG : MATEMATIKA				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
50	PROGRAM GEOGEBRA SEBAGAI SOFTWARE ALAT BANTU DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA	Retni Paradesa, M.Pd.	IAIN	608
51	APLIKASI METODE ROMBERG UNTUK MENENTUKAN NILAI INTEGRASI DALAM PROGRAM BASIC	M. Win Afgani, M.Pd.	IAIN	626
52	PERBANDINGAN ANTARA HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA YANG MENGGUNAKAN METODE DISCOVERY DENGAN METODE EKSPOSITORI DI KELAS VIII SMP NEGERI 55 PALEMBANG	Mewa Zabeta, S.Pd.	UNSRI	638
53	LEGO SEBAGAI <i>STARTING POINT</i> PADA PEMBELAJARAN POLA BILANGAN	Sri Handayani, S.Pd.	UNSRI	653
54	PENGEMBANGAN SOAL MODEL PISA (<i>THE PROGRAMME FOR INTERNATIONAL STUDENT ASSESSMENT</i>) MENGGUNAKAN KONTEKS LOKAL	Ninik Charmila, S.Pd.	UNSRI	663
55	DESAIN PEMBELAJARAN PMRI MATERI GEOMETRI BANGUN DATAR SEGITIGA DI KELAS VII	Yudi Yunika Putra	UNSRI	676
56	MELATIH KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS SISWA MELALUI PENDEKATAN SAINTIFIK	Tarsudin, S.Pd.	UNSRI	689
57	DESAIN PEMBELAJARAN VOLUME BANGUN RUANG SISI DATAR MENGGUNAKAN RUBIK DI KELAS VIII	Reny Wahyuni, S.Pd.	UNSRI	698
58	PENGARUH PEMBELAJARAN MATEMATIKA DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN <i>APTITUDE TREATMENT INTERACTION</i> (ATI) PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 BANYUASIN I	Indra Abdurrahman, S.Pd.	UNSRI	712
59	PENERAPAN PENDEKATAN PMRI DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA	Reny Shinta Sari, S.Pd.	UNSRI	721
60	KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA DENGAN MENGGUNAKAN PENILAIAN PENUGASAN PROYEK DI SMA NEGERI 2 TEBING TINGGI	Ade Irma Oktavia, S.Pd.	UNSRI	733
61	BAHAN AJAR MATERI ATURAN PENCACAHAN MENGGUNAKAN PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH	Iis Juniati Lathifah, S.Pd.	UNSRI	745

BIDANG : MATEMATIKA				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
62	PENGARUH PENGGUNAAN METODE <i>RECIPROCAL TEACHING</i> TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 7 PALEMBANG	Desi Amelia	UNSRI	758
63	PEMBELAJARAN MATEMATIKA DENGAN PENDEKATAN PEMECAHAN MASALAH	Okto Feriana	UNSRI	769
64	PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN <i>THINK PAIRS SHARE</i> (TPS) PADA PELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS VIII SMP NEGERI 3 PALEMBANG	Asri Nurdayani	UNSRI	780
65	PEMBELAJARAN SUDUT MENGGUNAKAN KONTEKS RUMAH LONTIK	Wiwik Widya Wati	UNSRI	805
66	PENGARUH MODEL KOOPERATIF TIPE <i>NUMBERED HEADS TOGETHER</i> (NHT) TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII SMP N 1 KELUMBAYAN BARAT	Tri Wahyudi, S.Pd.	UNSRI	817
67	PENGEMBANGAN SOAL STATISTIKA LEVEL <i>HIGHER ORDER THINKING SKILLS</i> (HOTS) DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA	Rahma Siska Utari, S.Pd.	UNSRI	825
68	PEMBELAJARAN TRIGONOMETRI MELALUI BELAJAR KOOPERATIF TIPE <i>TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION</i> (TAI) DI SMA NEGERI 11 PALEMBANG	Ririn Suparti Kurnianingsih, S.Pd.,	UNSRI	840
69	PEMBELAJARAN MATEMATIKA BERDASARKAN TEORI KONSTRUKTIVISME SOSIAL (VYGOTSKY)	Dinal 'Ulya, S.Pd.	UNSRI	849
70	MENGEMBANGKAN SOAL <i>OPEN-ENDED</i> UNTUK MELATIH KEMAMPUAN BERFIKIR KREATIF SISWA	Henry Kurniawan, S.Pd.	UNSRI	863
71	KEMAMPUAN PENALARAN MATEMATIKA SISWA PADA MATERI GEOMETRI DENGAN MENGGUNAKAN TAKSONOMI <i>SOLO SUPERITEM</i> SISWA KELAS VIII	Lusinda Hutauruk, S.Pd.	UNSRI	873
72	PENDISAINAN <i>HYPOTETICAL LEARNING TRAJECTORY</i> (HLT) MATERI ARITMATIKA SOSIAL MENGGUNAKAN KONTEKS JUAL BELI BATU AKIK	Rika Octalisa	UNSRI	886
73	PEMAHAMAN KONSEP SISWA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA POKOK BAHASAN PRISMA DAN LIMAS MENGGUNAKAN MEDIA POSTER DI KELAS VIII SMP NEGERI 2 SIRAH PULAU PADANG KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR	Ida Suraman, S.Pd.	UNSRI	893

BIDANG : MATEMATIKA				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
74	PENGARUH PENGUASAAN PERKALIAN ANTARSUKU DAN KONSEP FAKTOR SEKAWAN TERHADAP PENENTUAN NILAI LIMIT FUNGSI DENGAN MENGALIKAN FAKTOR SEKAWAN DI KELAS XI IPA SMA NEGERI 10 PALEMBANG	Rany Nopiani, S.Pd.	UNSRI	902
75	PERBANDINGAN PRESTASI BELAJAR SISWA DALAM MATEMATIKA ANTARA YANG MENGGUNAKAN PENDEKATAN REALISTIK BERBENTUK PENGAJARAN MODUL DENGAN PENGAJARAN KONVENSIONAL	Deli Fikriana, S.Pd.	UNSRI	913
76	STUDI KOMPARATIF ANTARA METODE PEMBELAJARAN <i>QUANTUM LEARNING</i> DENGAN METODE PEMBELAJARAN <i>TIMES TOKEN</i> PADA MATERI LOGIKA MATEMATIKA DI KELAS X SMA NEGERI 1 PANGKALAN BALAI	Kiki Rizkiah Pertiwi, S. Pd	UNSRI	922
77	ANALISIS KEMAMPUAN SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL-SOAL PEMECAHAN MASALAH MATERI PERBANDINGAN DI KELAS VII SMP NEGERI 18 PALEMBANG	Khairun Nisak	UNSRI	936
78	PEMBELAJARAN VOLUME BOLA DENGAN PENDEKATAN PENDIDIKAN MATEMATIKA REALISTIK INDONESIA (PMRI) DI KELAS X	Hariani Juwita, S.Pd.	UNSRI	948
79	PENDIDIKAN KARAKTER DI PERGURUAN TINGGI DALAM ERA MASYARAKAT EKONOMI ASEAN	Ety Septiati.,MT	Universitas PGRI Palembang	959
80	FLIPCHART SEBAGAI ALTERNATIF MEDIA UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA	Marhamah, M.Pd	Universitas PGRI Palembang	969
81	SOAL MATEMATIKA PISA MENGGUNAKAN KONTEKS BUDAYA OGAN ILIR TINGKAT SEKOLAH MENENGAH PERTAMA	Zulva Munayati	UNSRI	976
82	PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS X MELALUI PEMBELAJARAN INVESTIGASI KELOMPOK DI SMA NEGERI 1 PAGARALAM	Halimah Tusa'diah	SMA Negeri 1 Pagaram	986
83	PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS, KREATIF DAN REFLEKTIF (K2R) DAN KEMAMPUAN PENALARAN MATEMATIS SISWA	Jayanti, M.Pd.	Universitas PGRI Palembang	1001
84	PENGEMBANGAN SOAL MATEMATIKA UNTUK MENGUKUR KEMAMPUAN KONEKSI MATEMATIS SISWA	Tika Dwi Nopriyanti, M.Pd.	Universitas PGRI Palembang	1014

BIDANG : MATEMATIKA				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
85	PENERAPAN STRATEGI <i>INQUIRY BASED LEARNING</i> DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA PADA MATERI PERBANDINGAN	Anggria Septiani, M.Pd.	Universitas PGRI Palembang	1028
86	PERMAINAN INTERAKTIF YANG MEMBUAT SISWA KREATIF DALAM PELAJARAN MATEMATIKA	Dra. Farah Diba, M.Pd.	Universitas PGRI Palembang	1038
87	MEMANFAATKAN PERMAINAN SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN MATEMATIKA	Tanzimah, M.Pd.	Universitas PGRI Palembang	1049
88	PENGEMBANGAN MATERI INTEGRAL BERBASIS MODUL DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA	Allen Marga Retta, M.Pd.	Universitas PGRI Palembang	1059
89	PENERAPAN STRATEGI BERBASIS MULTIPLE INTELLIGENCES UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS MATEMATIS SISWA KELAS VII DI SMP YPI TUNAS BANGSA PALEMBANG	Sukarti	Universitas PGRI Palembang	1072
90	DESAIN PEMBELAJARAN MATEMATIKA BAGI MAHASISWA FKIP UNIV PGRI PALEMBANG	Dra. Andinasari, M.M	Universitas PGRI Palembang	1082
91	TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK) DALAM AKTIFITAS KOLABORASI PESERTA DIDIK	Dra. Misdalina, M.Pd	Universitas PGRI Palembang	1095
92	ALTERNATIF ANALISIS KEEFEKTIFAN PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MATEMATIKA DENGAN MENGGUNAKAN TABEL KPM (KEEFEKTIFAN PENERAPAN MODEL)	Dra. Lusiana. M.Pd	Universitas PGRI Palembang	1104
93	PENGEMBANGAN MATERI AJAR PERSAMAAN GARIS SINGGUNG LINGKARAN BERBASIS KONSTRUKTIVISME DI KELAS XIIPA SMA	Putri Fitriyani, M.Pd	Universitas PGRI Palembang	1114
94	KEMAMPUAN SISWA MEMECAHKAN MASALAH DENGAN METODE <i>MIND MAPPING</i> DI KELAS VII.2 BILINGUAL SMP NEGERI 1 PALEMBANG	Weni Dwi Pratiwi, M.Sc	Universitas PGRI Palembang	1128
95	MENEMUKAN NILAI PHI DAN RUMUS KELILING LINGKARAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN PMRI DI KELAS VI	Novita Sari, M.Pd	Universitas PGRI Palembang	1139
96	MELATIH SISWA MEMBUAT ANIMASI PEMBELAJARAN MELALUI APLIKASI POWERPOINT GUNA MENINGKATKAN DAYA SERAP BELAJAR SISWA	Asnurul Isroqmi, ST., M.Kom.	Universitas PGRI Palembang	1149

BIDANG : MATEMATIKA				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
97	APLIKASI <i>BLENDED LEARNING</i> PADA PEMBELAJARAN KALKULUS 1 DI UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG	Yunika Lestaria Ningsih, S.Si., M.Pd	Universitas PGRI Palembang	1164
98	PERBANDINGAN ANTARA HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA YANG DIAJAR MENGGUNAKAN PEMBERIAN TUGAS INDIVIDUAL DENGAN YANG TIDAK DI KELAS X SMA BAKTI IBU 8 PALEMBANG	Sri Hartati, S.Pd.	Universitas PGRI Palembang	1177
99	DESAIN PEMBELAJARAN MATERI PROGRAM LINIER SMK MENGGUNAKAN KONTEKS SERVIS KENDARAAN SEPEDA MOTOR	Nur Hasanah Pahlepy	Universitas PGRI Palembang	1188
100	ASPEK DAN LEVEL SOAL PISA DALAM BUKU TEKS MATA PELAJARAN MATEMATIKA SMA/MA/MAK KELAS X SEMESTER 1 KURIKULUM 2013	Nora Surmilasari	Universitas PGRI Palembang	1195
101	THE APPLICATION OF ROMBERG METHOD TO FIND THE INTEGRATION VALUE IN BASIC PROGRAM	Dina Octaria, S.Si., M.Pd.	Universitas PGRI Palembang	1201
102	KEMAMPUAN MULTI REPRESENTASI MATEMATIS DALAM MATERI STATISTIKA DASAR	Nila Kesumawati	Universitas PGRI Palembang	1212
103	FLIPCHART SEBAGAI ALTERNATIF MEDIA UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA	Rustam	Universitas PGRI Palembang	1220

BIDANG : MIPA - Biologi				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
104	PENYELESAIAN MASALAH GERAK PESAWAT ATWOOD DENGAN PERSAMAAN EULAR-LAGRANGESEBAGAI ALTERNATIF PERSAMAAN NEWTONPADA FISIKA SMA	Melly Ariska	UNSRI	1227
105	PEMBUATAN BATU BATA DENGAN CAMPURAN KOTORAN SAPI SEBAGAI BAHAN <i>LIFE SKILL</i> BAGI MAHASISWA PENDIDIKAN FISIKA DALAM MENGHADAPI MASYARAKAT EKONOMI ASEAN 2015	Yaspin Yolanda, M.Pd.Si.	STKIP PGRI Lubuk Linggau	1241
106	VARIASI BUAH-BUAHAN TERHADAP TEBAL, BERAT, DAN KADAR SERAT NATA	Ria Dwi Jayati, M.Pd	STKIP PGRI Lubuk Linggau	1258
107	PENGARUH PEMBERIAN AMPAS TEH TERHADAP PERTUMBUHAN TANAMAN CABAI RAWIT (<i>CAPSICUM FRUTESCENS</i> L.)	Nopa Nopiyanti	STKIP PGRI Lubuk Linggau	1268

BIDANG : MIPA - Biologi				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
108	YOGHURT DENGAN VARIASI STARTER	Fitria Lestari, M.Pd	STKIP PGRI Lubuk Linggau	1281
109	TINGKAT KETERCAPAIAN <i>LEARNING OUTCOMES</i> KKNi LEVEL ENAM GURU FISIKA SMA LULUSAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA	M. Jhoni, M.Pd.	Universitas PGRI Palembang	1292
110	E-LEARNING SEBAGAI ALTERNATIF UNTUK PENGEMBANGAN PROFESI GURU FISIKA	Lukman Hakim, M.Pd.	Universitas PGRI Palembang	1306
111	TINGKAT KEMAMPUAN LITERASI SAINS MAHASISWA YANG MENGAMBIL MATA KULIAH IPA TERPADUMENGGUNAKAN CONTOH SOAL PISA 2009	Sulistiawati, M.Si.	Universitas PGRI Palembang	1315
112	PEMBELAJARAN <i>GUIDED INQUIRY</i> UNTUK MELATIH KETERAMPILAN MENYELESAIKAN MASALAH FISIKA	Sugiarti, M.Pd	Universitas PGRI Palembang	1325
113	DESKRIPSI PENAMBAHAN AIR KELAPA TERHADAP ORGANOLEPTIK TEMPE	Reny Dwi Riastuti, M.Pd.Si	Universitas PGRI Palembang	1342
114	PENGGUNAAN MODEL SEBAGAI TAMBAHAN ALAT PERAGA GAMBAR DALAM PENGAJARAN PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM DI SEKOLAH DASAR	Marmaini	Universitas PGRI Palembang	1356

BIDANG : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
115	MENGHADAPI ERA MASYARAKAT EKONOMI ASEAN MELALUI PEMBELAJARAN SEJARAH BERORIENTASI MASALAH SOSIAL KONTEMPORER- <i>ECOPELAGOGY</i>	Aulia Novemy Dhita SBK, M.Pd	STKIP PGRI Lubuk Linggau	1369
116	INTEGRASI NILAI-NILAI KEWIRAUSAHAAN DALAM PEMBELAJARAN UNTUK MENGHADAPI MEA	Supriyanto	STKIP PGRI Lubuk Linggau	1379
117	SISTEM PERLINDUNGAN HUKUM DALAM RANGKA PELAKSANAAN KERJA TRANSPORTASI MARITIM GUNA Mendukung PEMBANGUNAN NASIONAL DAN KETAHANAN NASIONAL SERTA PENDIDIKAN NASIONAL (REFORMASI SISTEM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KEPELABUHAN INDONESIA DALAM DUNIA PENDIDIKAN NASIONAL	Ning Herlina, SH., M.Hum.	Universitas PGRI Palembang	1395

BIDANG : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
118	HUBUNGAN ANTARA PEMBERITAHUAN NILAI ULANGAN HARIAN DENGAN MOTIVASI BELAJAR EKONOMI SISWA DI SMA AZHARYAH PALEMBANG	Neta Dian Lestari, S.Pd., MM.	Universitas PGRI Palembang	1432
119	EVALUASII KINERJA PERUSAHAAN PT INDO PT. INDO TAMBANG RAYA MEGA TBK TAHUN 2011	Diana Widhi Rahmawati, S.Ip., MM.	Universitas PGRI Palembang	1446
120	PERMAINAN MONOPOLI SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN EKONOMI BAGI SISWA TINGKAT SEKOLAH NMENENGAH ATAS	Erma Yuliani, S.Pd., M.Si.	Universitas PGRI Palembang	1455
121	ANALISIS RATIO PROFITABILITAS SEBAGAI ALAT EVALUASI KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI SMK NEGERI 3 PALEMBANG	Zahrudin Hodsay, S.Pd., MM	Universitas PGRI Palembang	1470
122	PENDIDIKAN TINGGI SEBAGAI WADAH PEMBINAAN MAHASISWA ENTREPRENEUR DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT	Rih Laksmi Ut palsari	Universitas PGRI Palembang	1488
123	MANFAAT DAN TANTANGAN MASYARAKAT ERA EKONOMI ASEAN	Barkudin, M.Pd	Universitas PGRI Palembang	1500
124	UPAYA MENINGKATKAN MINAT BERWIRAUUSAHA MAHASISWA MELALUI KEGIATAN PRAKTEK BERWIRAUUSAHA PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI	M. Toyib, M.Pd	Universitas PGRI Palembang	1510
125	PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TIK UNTUK MEMOTIVASI PESERTA DIDIK BELAJAR SECARA MANDIRI	Hendri Gunawan	Universitas PGRI Palembang	1521
126	PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN <i>TEAM GAMES TOURNAMENT</i> TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS TERPADU (GEOGRAFI) DI KELAS VII SMP QURANIAH 1 PALEMBANG TAHUN AJARAN 2013-2014 *	Kiki Aryaningrum, M.Pd.	Universitas PGRI Palembang	1533
127	PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN ANIMASI TERHADAP HASIL BELAJAR GEOGRAFI PADA SISWA KELAS X DI SMA MUHAMMADIYAH 2 PALEMBANG	Sukmaniar, S.Pd., M.Si.	Universitas PGRI Palembang	1549
128	PENGARUH METODE <i>STOP THINK DO</i> TERHADAP HASIL BELAJAR GEOGRAFI SISWA KELAS X SMA NEGERI 19 PALEMBANG	Wahyu Saputra, S.Pd., M.Si.	Universitas PGRI Palembang	1560
129	KAJIAN POTENSI OBJEK WISATA PULAU KEMARO DI KOTA PALEMBANG	Maharani Oktavia, M.Sc.	Universitas PGRI Palembang	1575

BIDANG : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
130	PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI DI SMA NEGERI 10 PALEMBANG	Happy Fitria, M.Si	Universitas PGRI Palembang	1589
131	PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN <i>INDUCTIVE THINKING</i> TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS TERPADU KELAS VII DI SMP NEGERI 47 PALEMBANG	Boby Agus Yasmiono, S.Sos., MA	Universitas PGRI Palembang	1601
132	UPAYA PENINGKATAN KARAKTER PENDIDIK BERDASARKAN NORMA, ETIKA DAN MORAL	Sri Husnulwati, SH., MH.	Universitas PGRI Palembang	1617
133	PENGUATAN KARAKTER MAHASISWA DALAM MATA KULIAH PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN: UPAYA PENYIAPAN DALAM MENGHADAPI MASYARAKAT EKONOMI ASEAN 2015	Suryati, M. H.	Universitas PGRI Palembang	1629
134	FAKTOR PENYEBAB SISWA MELAKUKAN PELANGGARAN SEKOLAH DAN IMPLIKASINYA TERHADAP HASIL BELAJAR	Armansyah, S.Pd., M.Si.	Universitas PGRI Palembang	1641
135	BUDAYA SATU SURO DI DESA SUKAJADI BANYUASIN SUMATERA SELATAN	Ahmad Zahmari, S.Pd.,MM.	Universitas PGRI Palembang	1652
136	NASKAH MELAYU SEBAGAI SUMBER REFITALISASI PENGAJARAN MORAL DI SEKOLAH MENENGAH ATAS DI KOTA PALEMBANG	M. Idris, M.Pd	Universitas PGRI Palembang	1670
137	NILAI BUDAYA ANYAMAN TIKAR SEBAGAI MATERI PENGAYAAN SEJARAH KEBUDAYAAN INDONESIA	Drs. Sukardi, M.Pd	Universitas PGRI Palembang	1683
138	NILAI KARAKTER DALAM MENGHADAPI ERA MASYARAKAT EKONOMI ASEAN (MEA)	Budi Utomo, M.Sc	Universitas PGRI Palembang	1703
139	PENGARUH PENGGUNAAN INTERNET SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS TERPADU/SEJARAH (KRONOLOGI PROKLAMASI KEMERDEKAAN INDONESIA) KELAS VIII DI SMPN 48 PALEMBANG	Hj. Ida Suryani	Universitas PGRI Palembang	1713
140	ANALISIS SISTEM PENCATATAN JAM KERJA TERHADAP PENGGAJIAN DAN PENGUPAHAN PERUSAHAAN	Asmuni	Universitas PGRI Palembang	1723
141	EVALUASI PERAN PERGURUAN TINGGI DALAM MENGHADAPI MASYARAKAT EKONOMI ASEAN (MEA)	Susanti Faipri Selegi, M.Pd	Universitas PGRI Palembang	1735

BIDANG : PENDIDIKAN OLAHRAGA				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
142	TINGKAT KETERAMPILAN BERMAIN SEPAKTAKRAW MAHASISWA PENJASKES FKIP UNIVERSITAS SRIWIJAYA	Iyakrus	UNSRI	1751
143	PENGARUH METODE LATIHAN DAN KEKUATAN OTOT LENGAN TERHADAP HASIL KETERAMPILAN SHOOTING SATU TANGAN DI ATAS KEPALA PADA PERMAINAN BOLABASKET DI SMA NEGERI 2 LUBUKLINGGAU	Nasrullah, M.Pd.	Universitas PGRI Palembang	1760
144	PENERAPAN METODE BERMAIN KREATIF PADA PEMBELAJARAN LOMPAT JAUH DALAM UPAYA PEMBENTUKAN NILAI-NILAI DISIPLIN DAN PERCAYA DIRI PADA SISWA KELAS V A SD NEGERI 20 PAGARALAM	Mirza Awali, M.Pd.	Universitas PGRI Palembang	1776
145	TINJAUAN PENGETAHUAN KESEHATAN SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS SMA PGRI 2 PALEMBANG	M. Taheri Akhbar, M.Pd	Universitas PGRI Palembang	1792
146	PERMAINAN TRADISIONAL DI DUNIA PENDIDIKAN DAN KEPELATIHAN OLAHRAGA	Asriansyah, M.Or	Universitas PGRI Palembang	1805
147	PENGARUH GAYA <i>SELF CHECK</i> DAN GAYA <i>CONVERGENT DISCOVERY</i> TERHADAP KETERAMPILAN SMASH BULUTANGKIS (KUASI EKSPERIMEN PADA PEMAIN BULUTANGKIS SMP FRATER PADANG)	Antoni, M.Pd	Universitas PGRI Palembang	1818
148	OLAHRAGA DAN POLITIK	Muh Akmal Ahny	Universitas PGRI Palembang	1833
149	PENGARUH METODE PEMBELAJARAN INQUIRY TEACHING DAN PEER TEACHING SERTA MOTIVASI BELAJAR TERHADAP KETERAMPILAN BERMAIN BOLABASKET MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN OLAHRAGA UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG	Ilham Arvan Junaidi, M.Pd	Universitas PGRI Palembang	1848
150	PRINSIP DASAR PROGRAM OLAHRAGA KESEHATAN	Maya Kurnia, M.Or	Universitas PGRI Palembang	1863
151	OVERTRAINING DAN RESIKO CIDERA DALAM OLAHRAGA	Mikkey Anggara Suganda, M.Or	Universitas PGRI Palembang	1875

NILAI KARAKTER DALAM MENGHADAPI ERA MASYARAKAT EKONOMI ASEAN (MEA)

Oleh

Budi Utomo

bani_lasmin@yahoo.co.id

Pendidikan Geografi FKIP Universitas PGRI Palembang

ABSTRAK

Perkembangan global mengubah orientasi pekerjaan seseorang yang semula terdefinisi formal (seperti guru, dokter, banker, atau wartawan) menjadi beranekaragam yang mungkin tidak sesuai dengan latar belakang jurusan pendidikannya. Perubahan tersebut masuk akal mengingat tuntutan perkembangan teknologi, penambahan penduduk, keterbatasan sumber daya alam, industrialisasi, penambahan lulusan perguruan tinggi, dan semakin sempitnya peluang kerja. Saat ini yang dipentingkan tidak hanya kemampuan teknis dalam bekerja, tetapi karakter dan nilai-nilai yang diyakini dalam mendukung karir pekerjaannya. Nilai-nilai karakter yang melekat pada pribadi ini akan membawa kesuksesan di masa depan. Mahasiswa Prodi Pendidikan Geografi Jurusan P.IPS (Akuntansi, Sejarah, Sosiologi) sebagai bagian calon pencari kerja perlu mengenal, menyadari, belajar, dan bertindak sesuai karakter-karakter tersebut agar mendapatkan keberhasilan pada apapun bidang kerja yang ditekuni. Nilai-nilai karakter tersebut yang akan diuraikan pada makalah ini.

Pendahuluan

Perkembangan teknologi secara global merupakan tantangan yang tidak bisa dihindari lagi. Tantangan masa depan lain adalah globalisme ekonomi, kemiskinan, tanggung jawab sosial, pelestarian lingkungan hidup, peningkatan mutu hidup, penerapan norma-norma moral dan etika, pengangguran dan keanekaragaman tenaga kerja, pergeseran konfigurasi demografi, penguasaan dan pemanfaatan perkembangan IPTEK, dan tantangan politik (Anonim, 2013). Sedang tantangan yang terkait karir atau dunia kerja adalah globalisasi, kemiskinan, pengangguran dan keanekaragaman tenaga kerja, penguasaan dan pemanfaatan perkembangan IPTEK.

Globalisasi ekonomi menjadikan negara maju menguasai industrialisasi negara lain. Negara maju adalah Negara yang memiliki pendapatan per kapita

puluhan ribu dollar Amerika, menguasai teknologi tinggi yang menjadi keunggulan kompetitifnya, dan memiliki perusahaan multi nasional dengan modal kerja sangat besar, beroperasi di banyak negara, produknya sangat beragam, penghasilannya melebihi pendapatan negara tertentu, karyawannya multietnis, dan cenderung mempengaruhi kondisi politik negara tertentu. Negara industri baru merupakan negara-negara yang mulai masuk sebagai negara dengan industrialisasi yang pesat, memiliki pendapatan per kapita minimal USD 10.000, tingkat kesejahteraan masih dibawah negara-negara industrialis, dan mulai muncul perusahaan multi-nasional. Negara berkembang merupakan negara-negara yang mulai masuk sebagai negara dengan industrialisasi yang pesat, memiliki pendapatan per kapita minimal USD 1.000, tingkat kesejahteraan masih dibawah negara-negara industri, dan mulai menjadi sasaran investasi asing langsung. Negara miskin memiliki pendapatan per kapita kecil kurang dari USD 500 dengan tingkat kesejahteraan rendah, dan pendidikan sangat rendah. Negara maju enggan untuk berbagi pengetahuan dan teknologinya dengan negara lain yang relatif berkembang karena itu merupakan keunggulan kompetitifnya. Akibatnya tenaga kerja di negara yang tidak maju bukan merupakan tenaga ahli, tetapi hanya pekerja (buruh) yang tidak memiliki kemampuan untuk menguasai teknologi. Akibat lainnya, tenaga ahli-ahli dari negara maju menguasai bidang-bidang kerja industri di dalam negeri, sehingga tingkat persaingan semakin ketat dan peluang kerja menjadi lebih sempit.

Jumlah penduduk miskin di Indonesia masih cukup tinggi. Pada September 2014 mencapai 27,72 juta orang (10,96 persen), berkurang 0,56 juta orang dibandingkan dengan penduduk miskin pada September 2013 yang sebesar 28,28 juta orang (11,25 persen) (BPS: 2014). Ini berarti masih relatif banyak penduduk yang tingkat penghasilannya rendah. Penghasilan rendah identik dengan jenis pekerjaan seperti buruh tani, buruh bangunan, atau buruh lain. Dengan demikian masih relatif banyak jenis karir dengan penghasilan yang belum memadai.

Tantangan berikutnya pengangguran dan keanekaragaman dunia kerja. Lestarini (2013) menyitir pernyataan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Menakertrans) Muhaimin Iskandar, dalam situs resmi Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Kemenakertrans), Kamis (30/5/2013) bahwa berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS: 2013), jumlah pengangguran sarjana atau lulusan universitas pada Februari 2013 mencapai 360 ribu orang

atau 5,04 persen dari total pengangguran yang mencapai 7,17 juta orang. Menurutnya, kesempatan kerja di Indonesia masih terbuka, namun sangat kompetitif. Para sarjana harus melengkapi kemampuannya dengan kompetensi kerja sehingga bisa dengan mudah menentukan lapangan pekerjaan yang sesuai dengan bakat, minat dan keinginannya. Sarjana lulusan perguruan tinggi saat ini tak bisa mengandalkan ijazah saja untuk mencari pekerjaan. Para sarjana pun dituntut memiliki kompetensi dan keterampilan kerja yang baik sehingga dapat terserap pasar kerja dengan cepat. Lulusan perguruan tinggi harus mempunyai kompetensi-kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan stakeholder, yaitu harus memenuhi kebutuhan profesional (*profesional needs*), kebutuhan masyarakat (*social needs*), kebutuhan dunia kerja (*industrial needs*) dan kebutuhan generasi masa depan (*aspek scientific vision*).

Lapangan kerja sebenarnya masih tersedia menurut data Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi menunjukkan sekitar 58.020 lowongan kerja April tahun 2014 tidak terisi, padahal jumlah pencari kerja melimpah. Hal ini lebih disebabkan ketidakcocokan lowongan dengan harapan dan keterampilan serta kualifikasi pencari kerja (*missmatch*), tidak sampainya informasi ke pencari kerja atau habisnya batas waktu pemenuhan lowongan (*misslink*) dan ketidakcocokan jenis/lokasi pekerjaan dengan harapan pencari kerja serta kebutuhan TKI ke luar negeri yang batas waktu ordenya ≤ 1 tahun (Anonim, 2014). Kualifikasi kelulusan yang tidak sesuai dengan kebutuhan pekerjaan merupakan sebagai salah satu faktor utama balik masalah ini, selain juga karena para pencari kerja yang tidak mampu bersaing. Faktor ini kemungkinan karena lulusan baru pencari kerja menyesuaikan jenis pekerjaan dengan ijazah yang dimiliki. Padahal perkembangan jenis pekerjaan mengalami perkembangan seiring dengan perubahan teknologi.

Kalau menurut Klasifikasi Baku Jenis Pekerjaan Indonesia (KBJI) tahun 2002 terdapat 10 golongan pokok, 33 golongan, 119 sub golongan, dan 407 kelompok maka saat ini mungkin banyak pekerjaan yang tidak baku atau namanya unik, seperti *food stylist, greensman, animal whisperer, tv observer, game designer, chocolatier, secret shopper, search engine optimization consultant, social media strategist, syariah banker, financial planner, aktuaris, atau game programmer*. Perkembangan jenis pekerjaan ini perlu diantisipasi dan disadari sehingga karir masa depan seseorang tidak hanya didasarkan pada ijazah dan kesesuaian dengan jurusan kuliahnya.

Perkembangan teknologi dan informasi saat ini juga mempengaruhi pilihan karir seseorang. Desainer game online, penulis artikel, desain situs, desain logo, atau optimisasi mesin pencari merupakan jenis-jenis pekerjaan yang tidak ada pada era 1980an atau 1990an. Pada suatu situs <http://www.freelancer.co.id/> ditawarkan proyek-proyek termasuk gajinya dalam menyelesaikan proyek-proyek tersebut. Perkembangan teknologi ini menyebabkan pekerjaan tidak harus memerlukan ruang khusus, tetapi dapat dilakukan di rumah dengan akses internet yang memadai. Perdagangan online juga dapat dilakukan dengan memanfaatkan teknologi ini. Transaksi tidak perlu dengan tatap muka langsung, tetapi lewat chatting via berbagai program.

Keanekaragaman pilihan karir seseorang saat ini menuntut tidak hanya kemampuan teknis pada bidang tersebut tetapi nilai-nilai karakter yang menjadikan seseorang tertantang dan mampu bersaing mengejar karir tersebut. Nilai-nilai apa sajakah yang diperlukan akan diutarakan pada makalah ini.

Peluang Karir Lulusan Bidang P. IPS

Ada pendapat bahwa lulusan bidang P. IPS pilihan karirnya hanya terbatas seperti sebagai guru, atau peneliti. Padahal sebenarnya berdasar survei terhadap sejumlah lulusan di Inggris yang dilakukan oleh *Higher Education Careers Services Unit* (HECSU) mengenai kegunaan jurusan yang dipilih ketika kuliah dengan kesempatan kerja, jurusan bidang IPS menempati urutan yang bukan terendah. Hasilnya survei menunjukkan 10 program studi (prodi) di perkuliahan yang paling bermanfaat di dunia kerja, seperti dilansir dari Telegraph, Rabu (13/03/2013) yang dikutip oleh Damanik (2013) sebagai berikut. Pilihan jurusan pertama adalah Psikologi, Keperawatan, Bisnis dan Ilmu Manajemen, Kedokteran, Ekonomi, Hukum, Bahasa Inggris, Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer, Matematika dan Ilmu Hayati (Geografi).

Kenyataannya di lapangan banyak faktor seseorang mudah memperoleh pekerjaan setelah lulus dari perguruan tinggi, bisa faktor kemampuan pribadi atau faktor lain di luar diri sendiri. Kesesuaian latar belakang pendidikan memang dapat memengaruhi. Hasil survei yang dilakukan oleh *Higher Education Statistics Agency* di Inggris, seperti dikutip dari Telegraph, ada 10 jurusan yang alumninya paling mudah memperoleh pekerjaan (Damanik, 2013). Jurusan-jurusan yang menempati urutan ke dua adalah **Jurusan Pendidikan**, di ikuti Jurusan hukum, Jurusan Pertanian dan jurusan yang terkait, Jurusan terkait obat-obatan, Jurusan

Sejarah dan Filsafat, Jurusan Matematika, Jurusan Bahasa, Jurusan Biologi, Jurusan Geografi dan Jurusan Fisika.

Walaupun ilmu geografi menempati urutan bawah tetapi, menurut Wedhaswary (2011) mensitir pernyataan Suratman Dekan Fakultas Geografi UGM, saat ini kebutuhan ilmuwan Geografi mencapai 29 ribu. Sementara jumlah lulusan masih cukup sedikit baru terpenuhi 10 persen. Untuk bisa memenuhi jumlah tersebut setidaknya diperlukan waktu kurang lebih 25 tahun. Hal ini di sebabkan program studi geografi yang masih sedikit itu juga diikuti dengan kurangnya jumlah guru mata pelajaran geografi di tingkat sekolah. Sedangkan menurut Hidayatullah (2014) proyeksi kebutuhan guru geografi di Kabupaten Bangkalan Tahun 2010-2030 terjadi peningkatan 50 %. Hal ini juga serupa di beberapa daerah di Indonesia seperti yang di ungkap oleh Ningsih (2014) dan Sari (2014) di Kabupaten Pringsewu Lampung maupun di Kabupaten OKI Sumatera selatan masih kekurangan kebutuhan guru geografi dan di perparah pengajar guru geografi yang mengajar tidak sesuai bidangnya.

Sebuah hasil survei yang ditulis menjadi sebuah buku yang ditulis oleh pasangan suami istri Ina Liem dan Budi Prast memberikan gambaran jurusan-jurusan yang berpeluang kerja bergaji besar. Judul bukunya: "7 Jurusan Bergaji Besar", ingin mematahkan mitos soal penilaian yang kurang pas untuk sejumlah jurusan di perguruan tinggi yang justru bisa menghasilkan gaji besar dan pilihan peluang pekerjaan yang lebih banyak. "Kami melihat baik siswa maupun guru seringkali mengikuti pertimbangan konvensional dalam menentukan dan membimbing siswa menentukan jurusan. Sebenarnya ide menyusun buku ini sudah ada sejak 6 tahun lalu, namun bukunya sendiri 5 baru selesai tahun 2013 dan siap diperjualbelikan", ujar Ina Liem yang selama ini bekerja untuk La Trobe University (Australia) sebagai "*in country manager*" seperti dikutip Syafputri (2013). Jurusan pertama yang mampu menghasilkan gaji besar adalah jurusan Matematika yang membuka peluang untuk dapat bergabung dengan perusahaan besar kelas internasional dan berpotensi menjadi pakar analisa. Jurusan kedua adalah Teknik Informatika (Information Technology-IT). Selanjutnya, Teknik Kimia. Meski tidak terlalu populer, namun jurusan ini banyak diincar perusahaan produsen "*consumer good*", seperti produksi pasta gigi, sabun, kosmetika, cat tembok, hingga bahan makanan dan minuman yang melibatkan keahlian lulusan Teknik Kimia. Empat jurusan berikutnya, yakni manajemen, geografi, teknik pertambangan dan teknik perminyakan memang tidak dipungkiri mampu

menghasilkan uang berlimpah bagi para lulusannya. Melihat gambaran ini tidaklah rugi bagi mahasiswa IPS memilih bidang ini karena akan berpeluang mendapatkan karir yang memadai dan mencapai kesuksesan. Kesuksesan tersebut perlu ditunjang nilai-nilai karakter yang mendukung.

Nilai-nilai Karakter yang Mendukung Karir

Masa depan yang lebih menantang memerlukan generasi handal yang dibekali kebiasaan-kebiasaan positif, termasuk dalam menyiapkan generasi memasuki dunia kerja. Sejalan dengan tujuan itu dunia pendidikan mengorientasikan pendidikan karakter untuk mendukung harapan tersebut.

McElmeel (2002) memberikan alasan pengembangan pendidikan karakter karena kebutuhan dunia kerja yang memerlukan nilai-nilai karakter seperti (1) proaktif, yaitu memiliki inisiatif alam menghadapi tantangan dan mencapai tujuan-tujuan, (2) membangun konsensus dalam penentuan suatu tujuan, (3) memiliki prioritas yang didasarkan melalui pemikiran-pemikiran mendalam, (4) berpikir dengan kreatif, mencari solusi dan prosedur yang saling menguntungkan, (5) mencari pemahaman terhadap masalah-masalah agar mendapatkan keberhasilan dalam pemecahan masalah, (6) sinergi, yaitu melakukan kerjasama dengan berbagai kelompok, dan (7) ketajaman penglihatan untuk mendorong perbaikan terus menerus. Nilai-nilai tersebut secara terstruktur dan terencana dikembangkan dalam situasi pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. Selanjutnya bagaimana dunia kerja mengharapkan nilai-nilai karakter yang diinginkan? .

Bill Gates sebagai pemilik Microsoft menguraikan karakter seorang karyawan yang baik yang dirangkum berikut (Kompas, 04 Mei 1997). Karyawan yang baik harus memiliki (1) keingintahuan/ketertarikan terhadap produk, pelanggan, atau teknologi; (2) memotivasi diri; (3) keinginan belajar cepat dan terus menerus (perekonomian, saingan); (4) fleksibel memanfaatkan kesempatan; (5) kemampuan berpikir mendalam; (6) jangan mengabaikan hal dasar yang nyata seperti menjadi jujur, berlaku etis dan bekerja keras. Karakter tersebut sebenarnya diungkap 10 karakter tetapi karena satu dengan yang lain terkait maka diringkas menjadi 6 karakter. Nilai-nilai tersebut disesuaikan dengan konteks pekerja di Microsoft yang ditransferkan pada bidang kerja lain.

Djajendra (2010) sebagai motivator memberikan beberapa nilai-nilai yang diperlukan bagi seorang yang akan mengembangkan karir, yaitu:

- berdedikasi total terhadap pekerjaan,
- loyal terhadap pimpinan dan perusahaan,
- fokus dan komitmen tinggi,
- bekerja dengan kolaborasi, koordinasi, komunikasi dengan atasan dan bawahan,
- kreatif mencari solusi untuk setiap masalah di pekerjaan mereka, berpikir dan bertindak secara strategis,
- pintar membangun suasana kerja yang harmonis dan kompak di tempat kerja,
- pebelajar hal-hal baru untuk bisa menghasilkan kinerja melalui cara kerja yang unggul.
- bekerja secara fleksible, beretika bisnis yang berintegritas,
- bersikap murah hati, peduli, tegas dengan memahami risiko.

Ciri-ciri di atas merupakan ciri seorang pekerja yang beretos kerja tinggi dan melengkapi apa yang diungkapkan oleh Bill Gates. Pandangan lain dari Juli (2010) mengungkapkan bahwa karyawan yang sukses bila memiliki ciri berikut, yaitu:

- Memiliki inisiatif, loyal,
- Berpikir global dan melaksanakan sesuai dengan kewenangannya (*Think Globally act locally*),
- Selalu belajar dan meningkatkan kualitas diri untuk mendukung kinerja,
- Memberikan ide-ide dan pemikiran-pemikiran baru dan segar bagi kemajuan perusahaan.
- Menyelesaikan pekerjaan dengan baik dan tepat waktu.

Dalam Human Capital Journal (2012) disebutkan untuk membantu mempercepat keberhasilan dalam karir, seseorang harus bekerja dan memperbaiki sifat sifatnya. Ada 10 ciri karyawan yang baik yang sebaiknya diterapkan agar masa depan karir berhasil. Ciri yang baik adalah seseorang harus dapat sebagai (1) Komunikator, (2) Pekerja Keras, (3) Bekerja Secara Tim, (4) Mampu Beradaptasi dan Mampu Belajar, (5) Memotivasi Diri Sendiri, (6) Membantu Orang Lain, (7) Jujur, (8) Sopan dan Beretika, (9) Disiplin dan Tepat waktu, (10) Tidak Mencuri Poin dan Menghormati Privasi.

Sering terjadi, dua orang memiliki keterampilan/kecerdasan sama, tapi tingkat keberhasilannya dalam bekerja berbeda. Hal tersebut karena karakter atau faktor afektif yang dijalankan berbeda. Hal-hal yang perlu dipupuk dalam

berkarir (Anonim, 2011) adalah: (1) Komitmen dan dedikasi, (2) merasa berkompetingan dengan organisasi (3). Berani dan gigih, (4) percaya diri, (5) rasa memiliki dan tanggung jawab, (6) jemput bola, dan (7) terus belajar dan berlatih.

Wulandari (2012) menyebutkan setiap pekerjaan memang berbeda, tapi sebagian besar atasan biasanya mencari beberapa karakteristik dasar yang sama dalam setiap pegawainya. Karakteristik yang disukai atasannya adalah produktif, menghargai waktu, bermanfaat, memenuhi janji, jujur, konsisten, kreatif, mampu bekerja dalam tim, berterima kasih, dan hidup seimbang.

Berdasar pandangan-pandangan yang dikemukakan sebelumnya nilai-nilai karakter yang menunjang karir seseorang dapat dikelompokkan dalam nilai-nilai dasar yang umum (seperti jujur, berterima kasih, konsisten, tanggung jawab, loyal, atau memenuhi janji) dan nilai-nilai teknis dalam bekerja (seperti kreatif, pebelajar, inisiatif, mampu bekerja dalam tim, berpikir fleksibel, atau pemecah masalah).

Penutup

Nilai dan karakter seseorang yang baik merupakan modal sekaligus penunjang kesuksesan dalam berkarir. Banyak tokoh-tokoh yang terkenal dan sukses karena prinsip-prinsip hidupnya maupun karakter yang dijalankan dalam hidup maupun berkarir. Sebut saja Dahlan Iskan, mantan CEO Jawa Pos, mantan Dirut PLN, dan sekarang menteri BUMN memiliki karakter seorang yang fleksibel, konstan, istiqomah, berpikir sistematis, jujur, cepat dalam mengambil keputusan, dan tanpa kompromi. Sosoknya mampu menularkan semangat dan gairah kepada bawahan. Terobosan-terobosan yang dilakukannya banyak bersifat solutif dan memiliki kemampuan komunikasi yang sangat memadai.

Selain memiliki karakter tersebut, kemampuan teknis dalam bidang kerja tetap diperlukan seperti kemampuan berpikir, fleksibel, atau pemecah masalah dalam apapun bidang kerjanya. Dengan demikian keseimbangan keduanya perlu dipelajari, disadari, dan dilaksanakan semasa kuliah maupun nantinya ketika memasuki dunia karir itu.

Daftar Pustaka

- Anonim. 2014. Informasi Pasar Kerja. <http://infokerja-jatim.com/index.php/detail/pasarkerja/43>. Diakses 3 Maret 2015.
- Anonim. 2013. Pemuda dan Gerakan Koperasi: Menjawab tantangan Masa Depan (3). http://www.kopindo.co.id/index.php?option=com_content&view=article&id=476:pemuda-koperasi-jawab-tantangan-3&catid=39:koperasi-pemuda&Itemid=107. Diakses 3 maret 2015
- Anonim. 2011. Sifat-Sifat yang Diperlukan Dalam Bekerja . <http://disnakertransduk.jatimprov.go.id/tips-karir-dan-pekerjaan/231-sifat-sifat-yang-diperlukan-dalam-bekerja>. Diakses 4 Maret 2015
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2013. <http://www.tribunnews.com/2013/05/06/bps-jumlah-angkatan-kerja-naik-780000-orang>. Diakses 10 Juni 2013.
- Badan Pusat Statistik. 2014. Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin, Garis Kemiskinan. Jakarta: BPS
- Damanik, Caroline. 2013. Lulusan 10 Jurusan Ini Paling Mudah Cari Kerja. <http://edukasi.kompas.com/read/2013/03/09/07563955>. Diakses 3 maret 2015 2013.
- Djajendra. 2010. <http://djajendra-motivator.com/?p=421>. Diakses 3 maret 2015.
- Juli, Eko. 2012. Karyawan Sukses dan Karakternya. <http://blogspot.com/2010/02/karyawan-sukses-dan-karakternya.html>. Diakses 3 maret 2015.
- Hidayatullah, Farid Wajdi . 2014. *Proyeksi Kebutuhan Guru Geografi dan Gedung Sekolah Menengah Atas (SMA) Kabupaten Bangkalan Tahun 2010-2030*. Skripsi. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Human Capital Journal. 2012. Ciri-Ciri Karyawan yang Baik. <http://www.mediakalla.com/ciri-ciri-karyawan-yang-baik/>. Diakses 3 maret 2015
- KOMPAS, 04 Mei 1997. *Sepuluh Sifat Karyawan Yang Baik* <http://diimaazazza.blogspot.com/2009/06/normal-0-false-false-false.html>. Diakses 3 maret 2015.
- Lestarini, Ade Hapsari .2013. Jadi Sarjana Jangan Andalkan Ijazah Doang! <http://kampus.okezone.com/read/2013/05/30/370/815025/jadi-sarjana-jangan-andalkan-ijazah-doang>. Diakses 3 Maret 2015.
- McElmeel, Sharron L. 2002. Character Education: A Book Guide for Teachers, Librarians, dan Parents. Greenwood Village, Colorado: Libraries Unlimited, Teacher Idea Press

- Ningsih, Lestari. 2014. *Pemetaan Sebaran Dan Kebutuhan Guru Geografi Sma Negeri Di Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Sealatan Tahun 2013*. Skripsi. Lampung: UNILA
- Sari, Gusti Bina. 2014. *Pemetaan Sebaran Dan Kebutuhan Guru Geografi Sekolah Menengah Atas (Sma) Di Kabupaten Pringsewu Provinsi Lampung Tahun 2014*. Skripsi. Lampung : UNILA.
- Syafputri, Ella. (2013). Sebelum keliru pilih, baca "7 Jurusan Bergaji Besar". <http://www.antaraneews.com/berita/359039/sebelum-keliru-pilih-baca-7-jurusan-bergaji-besar>. Diakses 5 maret 2015.
- Wulandari, Andhina. 2012. Karakter Pekerja Disukai Bos. <http://www.kabar24.com/index.php/10-karakter-pekerja-disukai-bos/>, Diakses 4 maret 2015
- Wedhaswary, Inggried Dwi. 2011. *Lulusan Geografi Minim, Kebutuhan Ahli Tak Terpenuhi*. <http://edukasi.kompas.com/read/2011/10/25/17434655/Lulusan.Geografi.Minim.Kebutuhan.Ahli.Tak.Terpenuhi>. Diakses 5 maret 2015